

10/02/2023

Survei Kesejahteraan Masyarakat di Perkotaan

By Andi Suryanto

Latar Belakang

Perkotaan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat dari segi populasi dan infrastruktur. Pertumbuhan ini seringkali disertai dengan berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan kesehatan yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Urbanisasi yang cepat membawa dampak besar pada kualitas hidup, terutama akses terhadap pelayanan dasar seperti kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi masyarakat perkotaan tentang kesejahteraan mereka di tengah perkembangan kota.

Tujuan

Survei ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengukur kesejahteraan masyarakat perkotaan berdasarkan indikator seperti pendapatan, kepuasan terhadap pelayanan kesehatan, dan akses pendidikan.
2. Menganalisis dampak urbanisasi terhadap kualitas hidup masyarakat perkotaan, dengan fokus pada aspek sosial dan ekonomi.
3. Memberikan rekomendasi kebijakan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam menghadapi tantangan urbanisasi.
4. Meningkatkan kesadaran publik tentang kondisi kesejahteraan masyarakat di kawasan perkotaan dan dampak dari urbanisasi yang cepat.

Hasil Survei

Menurut survei yang dilakukan pada bulan Agustus 2024, ditemukan hasil-hasil berikut mengenai kesejahteraan masyarakat di kawasan perkotaan Indonesia:

1. **Pendapatan Bulanan Rumah Tangga**

Grafik di bawah ini menunjukkan distribusi pendapatan bulanan rumah tangga:

Hasil:

- 20% responden memiliki pendapatan bulanan antara Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000.
- 15% responden memiliki pendapatan bulanan antara Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000.
- 25% responden memiliki pendapatan bulanan antara Rp 4.000.000 - Rp 5.000.000.

- 10% responden memiliki pendapatan bulanan antara Rp 5.000.000 - Rp 6.000.000.
 - 5% responden memiliki pendapatan bulanan antara Rp 6.000.000 - Rp 7.000.000.
 - 25% responden memiliki pendapatan bulanan di atas Rp 7.000.000.
2. **Tingkat Kepuasan terhadap Pelayanan Kesehatan**
- Grafik berikut memperlihatkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan:
- Hasil:
- 18% responden sangat puas dengan pelayanan kesehatan.
 - 42% responden puas dengan pelayanan kesehatan.
 - 25% responden netral terhadap pelayanan kesehatan.
 - 10% responden tidak puas dengan pelayanan kesehatan.
 - 5% responden sangat tidak puas dengan pelayanan kesehatan.
3. **Akses ke Pendidikan**
- Grafik di bawah ini menunjukkan penilaian masyarakat terhadap akses ke pendidikan:
- Hasil:
- 55% responden melaporkan akses mudah ke pendidikan.
 - 30% responden melaporkan akses sedang ke pendidikan.
 - 10% responden melaporkan akses sulit ke pendidikan.
 - 5% responden melaporkan tidak adanya akses ke pendidikan.

Sumber

Survei ini didasarkan pada 1.000 responden yang tinggal di berbagai kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, dan Makassar. Data dikumpulkan melalui pengisian formulir online antara bulan Juli hingga Agustus 2024. Hasil survei dianalisis oleh tim peneliti yang menggunakan Alfabase, sebuah aplikasi yang dirancang untuk mengumpulkan dan mengelola informasi survei.

Pengutipan

Suryanto, Andi. **Survei Kesejahteraan Masyarakat di Perkotaan**. Alfabase, 2023.